**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLBN Pembina Provinsi Sulawesi Selatan sebelum dan sesudah penerapan latihan motorik halus dalam meningkatkan kemampuan menulis.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan menulis pada murid *Cerebral Palsy* kelas dasar IV di SLBN Pembina Provinsi Sulawesi Selatan sebelum dan sesudah latihan motorik halus*.*

1. ***Variabel dan Definisi Operasional***
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu latihan motorik halus sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis sebagai variabel terikat.

1. **Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.
2. menulis adalah seluruh rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis dengan menggunakan susunan kata yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sehingga orang lain dapat membacanya.
3. **Subjek Penelitian**

Sukjek penelitian ini adalah murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLBN Pembina Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 2 orang murid. Berhubungan jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 maka peneliti tidak menarik sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

**Tabel 3.1 Keadaan Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan .**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah Murid** |
|  | HR | Perempuan | 1 |
|  | DN | Perempuan | 1 |
| **Jumlah** | | | **2** |

*Sumber : data siswa kelas dasar IV SLBN Pembina tingkat. Provinsi Sulawesi Selatan*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Tes

Tes menurut Arikunto (2010:193) adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang dimaksukan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis setelah dilakukan perlakuan dengan latihan motorik halus*.* Tes yang di gunakan adalah tes tertulis, yaitu Tes menulis huruf suku kata. Tes tersebut dilakukan dua kali yaitu tes awal yang dilakukan sebelum diberikan latihan motorik halus dan tes akhir dilakukan sesudah diberikan latihan motorik halus.

Dengan demikian, dalam penelitian dapat diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

**Tabel. 3.2 kategori hasil belajar murid**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Interval | Kategori |
|  | 80-100 | Baik sekali |
|  | 60-79 | Baik |
|  | 56-65 | Cukup |
|  | 41-55 | Kurang |
|  | ≤ 41 | Sangat kurang |

(Adaptasi dari Arikunto. S, 2004: 19)

1. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data visual berupa identitas anak dan foto (dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data penunjang atau sekunder).

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis murid cerebral palsy baik sebelum maupun setelah melakukan latihan motorik halus. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
        2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100 Sudjana (2006:118)

* + - * 1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan, untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.